

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan sistol dan diastol mengalami kenaikan yang melebihi batas normal tekanan (tekanan sistol diatas 140 mmHg dan diastol diatas 90 mmHg). Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak disandang masyarakat. Hipertensi sekarang menjadi masalah utama, tidak hanya di Indonesia tapi di dunia, karena hipertensi merupakan salah satu pintu masuk atau faktor risiko penyakit seperti gagal ginjal, stroke, gagal jantung Hipertensi seringkali disebut sebagai silent killer, sehingga penderita tidak tahu jika dirinya mengidap hipertensi. Tanda-tanda yang seringkali dikeluhkan penderita hipertensi ialah lemas, kelelahan, sesak nafas, gelisah, sakit kepala, pusing, mual, muntah, dan kesadaran menurun (Iswahyuni, 2017).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang bertambah pada 2025 mendatang diperkirakan sekitar 29% warga dunia terkena hipertensi. WHO menyebutkan negara ekonomi berkembang memiliki penderita hipertensi sebesar 40% sedangkan negara maju hanya 35%, kawasan Afrika memegang posisi puncak penderita hipertensi, yaitu sebesar 40%. Kawasan Amerika sebesar 35% dan Asia Tenggara 36%. Kawasan Asia penyakit ini telah membunuh 1,5 juta orang setiap tahunnya. Hal ini menandakan satu dari tiga orang menderit hipertensi. Sedangkan di Indonesia cukup tinggi, yakni mencapai 32% dari total jumlah penduduk (Gunawan1, 2021).

Berdasarkan laporan Departemen Kesehatan Republik Indonesia kasus tertinggi hipertensi adalah provinsi Sulawesi Utara dengan presentasi sebanyak 13,2 %. Provinsi Papua menjai provinsi dengan penderita Hipertensi paling rendah di Indonesia yaitu sebanyak 4.4 %. Provinsi Lampung berada di urutan ke 21 dalam pravelensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter (Purwono et al., 2020).

Penyakit Hipertensi di Provinsi Lampung masuk pada 10 penyakit terbanyak pada urutan ke 3. Tahun 2019 ialah sebesar 4.673 kasus, tahun 2020 sebesar 18.206 kasus, dan tahun 2021 sebesar 16.889 kasus. masalah hipertensi mengalami penurunan ditahun 2020 mengalami penurunan hal ini kemungkinan karna adanya covid-19 dan peningkatan ditahun 2021. (Dinkes Provinsi Lampung 2018)

Berdasarkan data Penyakit Hipertensi di Puskesmas Kotabumi II sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Jumlah penderita penyakit hipertensi di puskesmas Kotabumi II  
Tahun 2019-2022

No	Tahun	Jumlah
1	2019	3.752
2	2020	730
3	2021	45.832
4	2022	48.250

( Sumber : Puskesmas Kotabumi II 2023)

Salah satunya proses penuaan pada lansia dapat mengakibatkan tekanan darah meningkat. Itulah mengapa risiko seseorang mengalami hipertensi semakin meningkat seiring bertambahnya usia. Lansia dengan hipertensi dapat berisiko mengalami komplikasi penyakit yang lebih serius. Diantaranya seperti Stroke, gagal jantung, dan gagal ginjal.

Gejala yang paling menonjol adalah nyeri kepala. Sehingga penatalaksanaan hipertensi meliputi terapi farmakologis serta non farmakologis. Terapi farmakologis memakai obat-obatan untuk menurunkan tekanan darah mirip diuretik, ACE Inhibitor, Beta blocker, calcium channel blocker, dan Vasodilator. Selain terapi farmakologis juga perlu penanganan menggunakan terapi non farmakologis mencakup modifikasi gaya hidup, olahraga, tidak mengonsumsi alkohol, berhenti merokok, mengurangi asupan natrium, serta penurunan stress. Selain itu, terapi non farmakologis pula terdiri dari terapi komplementer seperti terapi napas dalam. (Sumaryati, 2018)

Perawat sebagai pemberi Asuhan Keperawatan melalui tindakan mandiri dan kolaboratif memfasilitasi klien untuk menyelesaikan masalah secara profesional dan komperhensif. Berdasarkan data dan gejala terkait dari hasil pengkajian didapatkan data klien yaitu nyeri dibagian kepala di tengkuk belakang dengan skala nyeri: 4 (0-10), terkait yang dapat ditegakkan diagnosa keperawatan yang mungkin muncul pada klien hipertensi yaitu nyeri akut dapat diberikan intervensi seperti memberikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (teknik relaksasi napas dalam) dan kolaborasi dengan dokter dalam pemberian obat untuk mengurangi rasa nyeri (SDKI, 2017, SIKI, 2018).

Sesuai dengan kajian diatas maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dalam memenuhi persyaratan pada Politeknik kesehatan Tanjung karang Program Studi Keperawatan kotabumi dengan judul "Asuhan Keperawatan Gerontik Gangguan Rasa Aman Nyaman pada kasus Hipertensi di Desa Bandar Putih, Kecamatan Kotabumi Selatan Lampung Utara terhadap Tn. N di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II pada pada tanggal 15-17 November 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah Asuhan Keperawatan Gerontik Terhadap Tn.N dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus Hipertensi di desa Bandar Putih Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II, Kabupaten Lampung Utara.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penulisan laporan ini adalah memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik Terhadap Tn.N dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus Hipertensi di desa Bandar Putih Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II, Kabupaten Lampung Utara, Tanggal 15- 17 November 2022.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan laporan ini adalah memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik Terhadap Tn.N dengan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada Kasus Hipertensi di desa Bandar Putih Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II, Kabupaten Lampung Utara, meliputi :

- a. Pengkajian pada asuhan keperawatan gerontik.
- b. Diagnosa keperawatan gerontik.
- c. Rencana keperawatan gerontik.
- d. Impelementasi keperawatan gerontik.
- e. Evaluasi keperawata gerontik

## **D. Manfaat Penulisan**

### 1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Sebagai bahan acuan dan evaluasi bagi Puskesmas Kotabumi II untuk kedepannya agar mampu memberikan pelayanan menjadi lebih profesional dan berkualitas, khususnya keperawatan Gerontik, pada kasus Hipertensi seperti: upaya pencegahan, pengendalian dengan melakukan kunjungan rumah.

### 2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Laporan tugas akhir ini diharapkan agar menjadi salah satu sumber bacaan bagi mahasiswa/i Keperawatan Kotabumi sebagai referensi Khususnya dalam Asuhan Keperawatan Gerontik dengan kasus Hipertensi.

## **E. Ruang Lingkup Penulisan**

Penulis hanya melakukan Asuhan Keperawatan Gerontik dengan masalah kesehatan Gangguan Rasa Aman Nyaman pada kasus Hipertensi terhadap individu Tn. N selama 3 hari kunjungan dari mulai tanggal 15-17 November 2022, yang berlangsung di Desa Bandar Putih Kecamatan Kotabumi Selatan, wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.